

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

K3 merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, karena tidak saja sangat penting dalam peningkatan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerja, akan tetapi jauh dari itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerjanya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat ini bukan hanya sebagai kewajiban bagi perusahaan tetapi sudah menjadi kebutuhan para pekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Kondisi fisiologis-fisikal meliputi penyakit-penyakit dan kecelakaan kerja seperti kehilangan nyawa atau anggota badan, cedera yang diakibatkan gerakan berulang-ulang, sakit punggung, dan sebagainya. Kondisi-kondisi psikologis diakibatkan oleh stres pekerjaan dan kehidupan kerja yang berkualitas rendah, seperti ketidakpuasan, sikap apatis, mudah marah, mudah putus asa, dan lain-lain.

Dalam kondisi menghadapi persaingan yang semakin ketat sehingga membuat para pengelola bisnis untuk lebih dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan meningkatkan kualitas dari pekerja dengan cara mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk menghasilkan hal tersebut diperlukan sarana dan pengelolaan manajemen yang baik. Kesalahan menggunakan sarana, dalam hal ini peralatan, biasanya berdampak negatif seperti kecelakaan kerja,

kebakaran, pencemaran lingkungan serta penyakit yang disebabkan karena kerja.

Bahaya-bahaya tersebut akan menimbulkan kerugian jiwa, materi, bahkan masyarakat luas. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan tersebut maka sudah sewajarnya suatu perusahaan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). K3 erat kaitannya dengan peningkatan produksi dan produktivitas, dengan adanya tingkat K3 yang tinggi, maka kecelakaan kerja dapat dikurangi sehingga dapat mengurangi biaya untuk pengobatan. Tingkat K3 yang tinggi haruslah sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin secara aman, produktif dan efisien dan berhubungan dengan tingkat produksi dan produktivitas yang tinggi pula. Kondisi tersebut akan membuat pekerja merasa nyaman dan juga dapat diserasikan dengan tingkat efisien yang tinggi pula

PT. Sintertech Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur pembuatan *ferrite core*. PT. Sintertech Indonesia mempunyai tujuan untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui kebijakan mutu perusahaan dengan tidak melupakan kondisi pekerja dan lingkungan sekitar. Untuk menjalankan komitmen tersebut PT. Sintertech harus melakukan penerapan K3 yang nantinya menangani keselamatan dan kesehatan kerja untuk bertugas dalam mengontrol dan meminimumkan jumlah kecelakaan akibat kerja yang terjadi di PT. Sintertech serta memperbaiki kesehatan pekerja guna produktivitas pekerja meningkat serta memelihara lingkungan sekitar agar terbebas dari penyakit yang disebabkan oleh kerja. Dalam penelitian ini terlihat banyaknya masalah pada penerapan K3 yang kurang, dimana para pekerjanya tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dilantai produksi sehingga menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit yang terjadi selama bekerja. Berdasarkan data kecelakaan

dan penyakit yang terjadi selama bekerja di PT. Sintertech pada bulan Januari 2011 s/d Desember 2013 terdapat jenis kecelakaan terjepit mencapai 15 kali kecelakaan yang diakibatkan kelalaian serta tidak mengikuti prosedur dengan baik, jenis kecelakaan tergores 8 kali kecelakaan yang diakibatkan kelalaian dan tidak mengikuti prosedur dengan baik, tepeleset 5 kali kecelakaan yang diakibatkan kelalaian dan tidak mengikuti prosedur dengan baik dan tertimpa material 3 kali kecelakaan yang diakibatkan kelalaian operator sendiri dan jenis penyakit yang banyak terjadi selama bekerja di perusahaan adalah penyakit paru-paru dan gangguan pernapasan 12 orang, telinga 3 orang dan sakit mata 4 orang.

1.2 Perumusan Masalah

- Apakah penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Sintertech sudah memadai ?
- Bagaimana penerapan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai bagi PT. Sintertech ?
- Apakah prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Sintertech sudah memenuhi standar K3 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada rantai produksi di PT. Sintertech.
2. Menganalisa pelaksanaan sistem manajemen K3 dengan metode 5W+1H.

3. Memberi usulan perbaikan sistem K3 dengan tujuan menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja agar bisa berjalan dengan baik berdasarkan OHSAS 18001 : 2007.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan K3 hanya di area lantai produksi, berdasarkan data penelitian yang di dapat terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Data penelitian yang digunakan pada bulan Januari 2011 - Desember 2013
3. Data penelitian ini berdasarkan data dari perusahaan mengenai kecelakaan dan penyakit yang terjadi selama bekerja di lantai produksi.
4. Penelitian hanya pada fase pemberian usulan dengan OHSAS 18001 : 2007 berdasarkan klausul 4 dan tidak dilakukan pengujian atas usulan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun laporan tugas akhir ini dengan rapih dan mudah dipelajari, berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tinjauan hasil pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas serta penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikembangkan metode yang digunakan oleh penulis dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian sehingga diperoleh hasil yang diinginkan.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini dibahas mengenai pengumpulan data pengolahan data yang dilakukan serta melakukan analisa pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan metode yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan serta saran dan usulan berdasarkan penelitian tersebut.